

**LIVING QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL
STUDI KASUS PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ ISLAMIC
BOARDING SCHOOL (IBS) MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)



Oleh :

JOHAN BURHANUDIN
NIM:2031115036

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2022**

**LIVING QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL
STUDI KASUS PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ ISLAMIC
BOARDING SCHOOL (IBS) MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)



Oleh :

JOHAN BURHANUDIN
NIM:2031115036

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johan Burhanudin
NIM : 2031115036
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : ***LIVING QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN
FORMAL STUDI KASUS PROGRAM TAKHASUS
TAHFIDZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS)
MAN 1 KOTA PEKALONGAN***

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul tersebut, secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2022

Yang menyatakan


JOHAN BURHANUDIN

NIM. 2031115036

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I

Pegandon Karangdadap Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Johan Burhanudin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

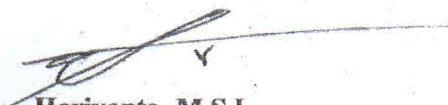
Nama : **Johan Burhanudin**
NIM : **2031115036**
Judul : **Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus
Program Takhasus Tahfidz Islamic Boarding School MAN 1
Kota Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Desember 2022
Pembimbing,



Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **JOHAN BURHANUDIN**
NIM : **2031115036**
Judul Skripsi : **LIVING QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN
FORMAL STUDI KASUS PROGRAM TAKHASUS
TAHFIDZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS)
MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Misbakhuddin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 26 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis I, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis *ā*, bunyi I panjang ditulis *ī*, bunyi u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda penghubung (-) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti كان ditulis *kāna*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: أمين , ditulis *āmîn*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti عموم, ditulis *umūm*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, زبير بن عوام ditulis *Zubair bin Awwām*
2. Fathah + wawu ditulis au, قول ditulis *qoulun*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية والنهاية
ditulis *al-hidāyah wa al-nihāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti إِنَّ ditulis *inna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *Syai'*
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzūna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروض ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, adalah satu-satunya bentuk ucapan sebagai ungkapan rasa penuh syukur atas selesainya karya ilmiah yang sederhana ini. Tidak lupa shalawat kami haturkan kepada junjungan dan tauladan kami, Nabi Muhammad SAW. Sujud dan syukur kami pada Sang Cinta adalah satu-satunya ikhtiyar yang selalu kami perjuangkan sampai akhir hayat. Semoga selesainya jenjang pendidikan ini dapat menjadikan kami menjadi insan yang senantiasa belajar menjadi lebih baik di setiap waktunya.

Kami persembahkan karya ilmiah ini sebagai ungkapan terima kasih, kepada yang mencinta dan kami cinta:

1. Kedua orang tua tercinta, yang merupakan motivator terbesar penulis.
2. Anak istri tercinta, yang selalu memberikan semangat penulis.
3. Kakak, adik dan keponakan penulis tercinta
4. Guru-guru dan dosen-dosen yang telah membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang ini. Terutama dosen pembimbing kami, Bapak Heriyanto, M.S.I serta dosen-dosen IAT yang telah memberi berbagai motivasi saat perkuliahan.
5. Juga sahabat-sahabat penulis tercinta, yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu

MOTTO

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الاصلح

ABSTRAK

Johan Burhanudin. 2031115036. 2022. Skripsi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Program Takhasus Takhasus Tahfidz (Studi Living Qur'an di Pondok Darul Ulum MAN 1 Pekalongan, Heriyanto, M.S.I

Penelitian ini mengkaji tentang Program Takhasus Takhasus Tahfidz di pondok pesantren Darul Ulum MAN 1 Pekalongan. Adapun yang menjadi pokok tujuan pembahasan adalah (1) Bagaimana Pelaksanaan Program Takhasu Tahfidz di IBS MAN 1 Pekalongan? (2) Apa makna program Bagi Takhasus Tahfidz IBS MAN 1 Pekalongan?

Data yang menjadi rujukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua. Yaitu data primer yang merupakan data yang berupa segala informasi tentang kajian Living Qur'an Program Takhasus Tahfidz di MAN 1 Pekalongan, serta segala data tentang MAN 1 Pekalongan tersebut. Sedangkan data sekunder yang menjadi rujukan adalah berbagai literasi terkait dengan Program Takhasus Tahfidz, pemahaman Program Takhasus Tahfidz dan literasi-literasi yang memiliki keteraitan dengan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) kegiatan takhasus tahfiz di MAN 1 kota pekalongan harapan nya agar para santri berinteraksi dengan Al-Qur'an dengan cara membaca dan menghafalkannya dengan baik dan benar menurut aturan dan kaidah yang berlaku, tujuannya untuk meningkatkan hafalan santri Darul Ulum MAN 1 Pekalongan dan menambah pemahaman akan arti dan maknanya. (2) Mengenai makna yang terkandung dalam kegiatan takhasus tahfidz, adapun makna yang dimaksud meliputi dua makna tindakan, yakni makna objektif, dan makna ekspresif. Sebagai makna objektifnya, tradisi ini dipandang sebagai suatu kewajiban, sehingga terlihat suatu perubahan pada diri santri yang menjadikan mereka disiplin dan semangat beribadah. kegiatan menghafal Al-Qur'an ini merupakan suatu bentuk latihan untuk memperbaiki, membenarkan dan membagikan bacaan Al-Qur'an dan makna ekspresif yang dirasakan para santri dan ustadz ketika mengikuti kegiatan t a k h a s u s tahfiz diantaranya bisa melahirkan perilaku baik dalam Al-Qur'an untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya: hidup menjadi terarah , berakhlakul karimah dan mendapatkan ketenangan batin.

Kata kunci: Living Qur'an Program Takhasus Tahfidz.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang telah memberikan daya dan kekuatan sehingga skripsi yang berjudul: “Kerusakan Lingkungan dalam al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik Kemenag)” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda, dan tauladan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW.

Karya sederhana ini dapat terselesaikan berkat rahmat Allah SWT, juga berkat dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan supaya terselesaikannya karya ini.

Dalam prosesnya, penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dalam melaksanakan penelitian hingga selesainya karya ini. Namun pastinya masih ada kekurangan dalam karya ini, baik itu dari penulisan, gaya bahasa, maupun esensi dari penelitian ini. Kritik dan saran yang membangun menjadi sesuatu yang tentunya masih penulis butuhkan, untuk kemajuan karya-karya penulis di kemudian hari. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, Maret 2022

Penulis

Abdullah Fahmi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	iiiv
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Peneliti.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN	
HADITS.....	23
A. Kompetensi Pedagogik.....	23
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	23
2. Komponen Kompetensi Pedagogik	25
3. Macam-Macam Teori Belajar.....	26
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	28
5. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pedagogik...	32
B. Guru Al-Qur'an Hadits	34
1. Pengertian Guru Al-Qur'an Hadits	34
2. Syarat-syarat Guru	35
3. Tugas dan Peran Guru	37
4. Visi dan kompetensi Guru	42
5. Mapel Al-Qur'an Hadits	44
6. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	44

7. Ruang Lingkup Mapel Al-Qur'an Hadits	45
C. UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK ..	45
D. FAKTOR-FAKTOR KOMPETENSI PEDAGOGIK	46

BAB III UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

GURUAL-QUR'AN HADITS	48
A. Gambaran umum MTs Walisongo	48
1. Identitas Madrasah	48
2. Sejarah Berdiri	48
3. Letak Geografis	51
4. Visi, Misi dan Tujuan	52
5. Struktur Organisasi	53
6. Keadaan Guru dan Siswa	54
7. Sarana dan Prasarana	56
B. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami	58
C. Upaya Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits	69
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami	73

BAB IV ANALISIS PENELITIAN UPAYA PENINGKATAN

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MAPEL AL-QUR'AN HADITS DI MTS WALISONGO ULUJAMI	76
--	----

A. Analisis Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di MTs Walisongo Ulujami	76
B. Upaya peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mapel Al-Qur'an Hadits di Mts Wali Songo Ulujami	90
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik di MTs Walisongo Ulujami	93

BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadhirat Tuhan yang telah memberikan daya dan kekuatan sehingga skripsi yang berjudul: “Living Qur’an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus Program Takhasus Tahfidz IBS MAN 1 Pekalongan” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda, dan tauladan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW.

Karya Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan berkat rahmat Allah SWT, juga berkat dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan supaya terselesaikannya karya ini.

Dalam prosesnya, penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dalam melaksanakan penelitian hingga selesainya karya Ilmiah ini. Namun pastinya masih ada kekurangan dalam karya Ilmiah ini, baik dari penulisan, gaya bahasa, maupun esensi dari penelitian ini. Kritik dan saran yang membangun menjadi sesuatu yang tentunya masih penulis butuhkan, untuk kemajuan karya-karya penulis di kemudian hari. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Penulis,

Johan Burhanudin
NIM. 2033115036

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LIVING QUR'AN PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ	18
A. Living Qur'an	18
1. Pengertian Living Qur'an.....	18
2. Metode Living Qur'an	21
3. Metodologi Living Qur'an	24
4. Urgensi Living Qur'an	26
5. Keunikan Living Qur'an	27
6. Konsep Cara Kerja Living Qur'an	29

B.	Pendidikan Formal	31
1.	Tujuan Pendidikan Formal	32
2.	Tingkat Pendidikan Formal.....	33
C.	Tahfidz Qur'an.....	36
1.	Motivasi Tahfidz Qur'an.....	37
2.	Motivasi dan Makna Tahfidz Qur'an.....	39
 BAB III PROGRAM TAKHASUS TAHFIDZ IBS MAN 1 KOTA PEKALONGAN.....		41
A.	Profil IBS MAN 1 Kota Pekalongan.....	41
1.	Sejarah Berdirinya IBS	41
2.	Letak Geografis.....	42
3.	Visi, Misi dan Tujuan	42
4.	Kepemimpinan Pengasuh	43
5.	Struktur Kepengurusan IBS	47
6.	Sarana dan Prasarana.....	49
7.	Kegiatan IBS.....	50
B.	Program Takhasus Tahfidz IBS MAN 1 Kota Pekalongan	51
1.	Santri Mengaji Al-Qur'an	52
2.	Santri Melakukan Setoran Hafalan Al-Qur'an.....	53
3.	Santri Melakukan Murojaah.....	54
3.	Santri Semaan.....	54
3.	Santri Khotmil Qur'an.....	55
 BAB IV LIVING QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL.....		56
A.	Analisis Tradisi Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal IBS MAN 1 Pekalongan.....	56
B.	Analisis Program Takhasus Tahfidz IBS MAN 1 Kota Pekalongan.....	62
 BAB V PENUTUP.....		62
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN		72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman kajian mengenai Al-qur'an mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dari kajian teks ke kajian sosial budaya yang menjadikan masyarakat agama sebagai objek. Kajian ini sering disebut dengan istilah living Qur'an, kajian living qur'an semakin menarik seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar Al-Qur'an.¹

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang dapat digunakan oleh semua manusia. Al-Qur'an tidak hanya dimaknai dengan kitab suci yang sangat suci, bahkan hanya dilihat, dipertontonkan bahkan disimpan di tempat yang aman, namun harus adanya perwujudan penghidupannya. Al-Qur'an harus dibaca, dihafalkan dan dipelajari serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi monumen hidup.²

The living Qur'an (Al-Qur'an yang hidup) dapat tergambar dalam kegiatan membaca, menghafal serta menjadikan Al-Qur'an sebagai amalan dan sebagai obat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahmad Atabik dalam jurnal yang berjudul *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*

¹ Shalah Abdul Fatih, *Miftahul lit Ta'alumil Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), hlm.34.

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm.33.

yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an berperan sebagai kitab, obat, sarana perlindungan, sumber mencari rizki dan sebagai sumber ilmu pengetahuan.³

Kajian Living Qur'an memberi kontribusi yang penting bagi wilayah objek kajian Al-qur'an. Kajian ini juga sangat membantu dalam memanfaatkan kepentingan pemberdayaan masyarakat sekitar, sehingga masyarakat bisa lebih maksimal dalam menghayati Al-quran.⁴

Menghafal Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) merupakan kegiatan yang telah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW sebagai bentuk tindak lanjut setelah diterimanya wahyu dari malaikat Jibril AS, Rasulullah meminta para sahabat untuk menuliskannya pada lembaran kertas, kulit binatang, kayu, pelapah kurma, batu dll. Serta menghafalnya agar dapat memelihara Al-Qur'an.⁵

Terkait dengan menjaga Al-Qur'an. Allah SWT telah berfirman dalam Q.S Al-Hijr (15) ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

Artinya : “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”.⁶

Berdasarkan pendapat Islah Gusmian, interaksi seorang muslim dengan Al-Qur'an dapat dikategorikan sebagai berikut, yang pertama yaitu aspek oral (*recitation*), kedua yaitu aural (*hearing*), ketiga adalah tulisan (*writing*) dan yang keempat adalah sikap (*attitude*). Sedang kegiatan

³ Ahmad Atabik, *The Living Qur'an Potret Budaya Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Penelitian (2014), hlm.107.

⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Tim Idea Press, 2015), hlm.108.

⁵ Abu Najibullah Syaiful Bahri, *Tajwid Riwayat Hafis*, (Blitar: Mubarakatan Thoyibah, 2009), hlm.145.

⁶ Q.S Al-Hijr (15): 9.

menghafal Al-Qur'an tergolong pada *recitation* atau membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Islah Gusmian, bahwa kegiatan menghafal (*recitation of Al-Qur'an*) itu mulai dari kegiatan khataman Al-Qur'an, pembacaan ayat tertentu dalam acara tertentu, festival (*musabaqoh*) Al-Qur'an, tahfidhul Qur'an dan nderes Al-Qur'an.⁷

Banyak keluhan masyarakat tentang menurunnya tatakrama dan etika karena melemahnya Pendidikan budaya dan karakter bangsa. Soal implementasi yang mulai mengendur, itu semua bisa saja terjadi. Tetapi, masih banyak sekolah-sekolah atau kampus yang mampu memadukan antara kegiatan belajar mengajar dengan implementasi dalam kehidupan sosial sehari-hari di sekolah atau kampus, seperti mengucapkan salam kepada guru dan dosen saat datang dan pulang dari sekolah atau kampus, membaca Al-Qur'an dan menghafalnya.⁸

Lembaga Pendidikan untuk dapat mengembangkan dan mewujudkan tujuan dan fungsi Pendidikan nasional yaitu dengan cara mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Ada beberapa jenis Pendidikan, seperti Pendidikan informal, formal dan non formal. Dari beberapa jenis Pendidikan tersebut terdapat beberapa bentuk manajemen sekolah, antara lain manajemen sekolah berasrama (*Islamic boarding school*), manajemen sekolah berbasis islam (madrasah) dan manajemen sekolah terpadu. Salah satu manajemen

⁷ Hamam Faizin, *Al-Qur'an Sebagai Fenomena Yang Hidup*, (Tesis UIN Sunan Kali Jaga: Yogyakarta, 2012), hlm.18.

⁸ Irwanto, *Penanaman Nilai-Nilai Religious Dan Karakter* (Tesis, Studi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Pendidikan, Yogyakarta, 2018), hlm.6.

yang tepat untuk mendukung pembentukan karakter siswa adalah sistem *Islamic Boarding School*.

Islamic Boarding School atau sekolah manajemen berasrama merupakan lembaga Pendidikan yang memiliki fokus utama dalam pembentukan karakter, *Islamic Boarding School* yang pola pendidikannya menyeluruh lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan Pendidikan yang ideal dan melahirkan orang-orang yang dapat membawa gerbong dan motor penggerak kehidupan agama, sosial, politik dan ekonomi.⁹

Dengan demikian untuk dapat melestarikan kajian living Qur'an program takhasus tahfidz Lembaga Pendidikan harus mempunyai manajemen sekolah berasrama *Islamic Boarding School* dengan tujuan para santri lebih fokus untuk mengkaji kajian living Qur'an sekaligus program takhasus tahfidz atau menghafal Al-Qur'an.

MAN 1 Pekalongan adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang melaksanakan dan mengembangkan sistem *Islamic Boarding School*. *Islamic Boarding School* di MAN 1 Pekalongan mulai dibangun pada tahun 2016. Pendidikan IBS *Islamic Boarding School* MAN I kota Pekalongan memiliki nuansa lingkungan islami yang memiliki beberapa program unggulan, seperti takhasus Al-Qur'an atau tahfidz Al-Qur'an dan ngaji wetonan.

Peneliti merasa tertarik untuk mengamati aktivitas para santri di lembaga Pendidikan formal MAN I kota pekalongan yang mengkaji kajian

⁹ Salman Putra, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Boarding School*, (Skripsi, Universitas Medan, 2017), hlm.6

Living Qur'an program takhasus Qur'an pada lembaga bersistem asrama *Islamic Boarding School* dengan karakteristik para santri yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul penelitian yaitu Living Qur'an Di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus Program Takhasus Tahfidz Islamic Boarding School (IBS) MAN I kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Takhasus Tahfidz di IBS MAN Pekalongan?
2. Apa makna program Bagi Takhasus Tahfidz IBS MAN 1 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian nanti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Takhasus Tahfidz di IBS MAN 1 Pekalongan?
2. Untuk mendeskripsikan makna program Bagi Takhasus Tahfidz di IBS MAN 1 Pekalongan ?

D. Kegunaan Penelitian

Dengan melihat tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengembangan khasanah ilmu keagamaan kajian Living Qur'an dan program *Islamic Boarding School* bagi MAN 1 Pekalongan.
2. Secara praktis, penelitian ini mampu berkontribusi secara lebih berkaitan dengan kajian Living Qur'an dan program *Islamic Boarding School* dalam menumbuhkan karakter religious bagi siswa MAN 1 Pekalongan.
3. Secara umum, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu keislaman terutama dalam bidang Living Qur'an bagi sekolah-sekolah yang menerapkan program *Islamic Boarding School* kemudian disosialisasikan kepada masyarakat lapisan akademik maupun masyarakat umum.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dapat juga disebut dengan telaah atau kajian pustaka. Berkaitan dengan tema penelitian skripsi, peneliti telah melakukan serangkaian telaah terhadap berbagai literatur atau pustaka. Karena sebelum ini sudah banyak karya-karya yang membahas mengenai tema ini, baik dalam bentuk buku, tesis, skripsi, jurnal dan bentuk karya ilmiah lainnya.

Dalam hal ini peneliti mencoba mengemukakan beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan pembahasan skripsi ini antara lain:

Pertama, Erwanda Safitri dalam *Tahfidz Al Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri: Studi Living Qur'an*, mendeskripsikan pelaksanaan hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren

Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri yang menerapkan tahapan pra, inti dan evaluasi *tahfidz*; serta memaparkan pula mengenai resepsi atau tanggapan santri terhadap *tahfidz* Al Qur'an yang meliputi meluruskan niat untuk menghafal Al Qur'an, menjauhi maksiat dan dosa, ibadah, mengharap berkah dan berproses.¹⁰

Kedua, Sofiah dalam penelitiannya yang berjudul "*Tradisi Semaan dan Tilawah Al-qur'an Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Cianjur Ciamis*" menjelaskan titik persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sofiah dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Living Qur'an di Pondok Pesantren. Namun perbedaan pada variabel kata Living Qur'an adalah penulis meneliti Living Qur'an yang dipadukan dengan *Islamic Boarding School* sedang Sofiah meneliti tentang Living Qur'an yang dipadukan dengan tradisi seamaan dan tilawah.¹¹

Ketiga, Faik Munaji dalam penelitiannya yang berjudul "*Motif Para Penghafal AlQur'an: Studi di Pondok Pesantren Salaf El Tibyan Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap*", menjelaskan bahwa motivasi para santri untuk menghafal Al Qur'an dipengaruhi oleh motif-motif yang ada pada diri mereka. Adapun motif-motif tersebut dapat dilihat pada berbagai sudut pandang, seperti berdasarkan asalnya, terbentuknya, sumber

¹⁰ Erwanda Safitri, *Tahfidz Al Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Kediri*, (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), hlm.xiv

¹¹ Sofiah, *Tradisi Semaan dan Tilawah Al-qur'an Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Cianjur Ciamis*, (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018) hlm.8

yang menimbulkannya, latar belakang perkembangan motifnya, taraf kesadaran manusia serta sifatnya.¹²

Keempat, Mohammad Muhtador dalam penelitian "*Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas*", menjelaskan bahwa kajian Living Qur'an fokus pada respon, persepsi dan keyakinan masyarakat atas Al Qur'an, seperti mujahadah sebagai media *taqarrub* pada Allah SWT dengan cara berzikir menggunakan potongan ayat-ayat Al Qur'an.¹³

Kelima, Zulham dalam penelitian yang berjudul "*Program Hafalan Al-Qur'an di Ponpes Ulumul Qur'an Stabat Kabupaten Langkat*", membahas mengenai target waktu minimal yang dibutuhkan santri untuk menghafal Al Qur'an, materi yang diajarkan dalam program hafalan Al Qur'an, metode yang digunakan, bentuk evaluasi hafalan Al Qur'an serta peran dan partisipasi guru dalam meningkatkan hafalan santri.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik dengan skripsi yang sejenis atau hampir sama dengan penelitian pada skripsi ini, penulis hanya menemukan skripsi yang berjudul "*Tradisi Semaan dan Tilawah Al-Qur'an Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Cianjur Ciamis*". Penelitian ini menfokuskan pada Living Qur'an Tradisi Semaan dan Tilawah.

¹² Faik Munaji, *Motif Para Penghafal Al Qur'an: Studi Di Pondok Pesantren Salaf El Tibyan Cilacap*, (Skripsi Sarjana, IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2016), hlm.49-51

¹³ Mohammad Muhtador, *Pemaknaan Ayat Al Qur'an dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an di PP Al Munawir Krapyak*, Jurnal Penelitian, 8 (Januari 2014), hlm.109.

¹⁴ Zulham, *Program Hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Kabupaten Langkat*, (Tesis Master, IAIN Sumatera Utara, Medan, 2012), hlm.113.

Sedangkan pada penelitian ini akan lebih memfokuskan pada Living Qur'an studi kasus *Islamic Boarding School*. Sehingga pada skripsi ini terdapat perbedaan dan kekhususan yang telah dipaparkan diatas yang menarik untuk diteliti dalam penelitian sebelumnya.

F. Kerangka Teori

Heddy Shri Ahimsa-Putra mengklasifikasikan pemaknaan Living Qur'an menjadi 3 bagian. Pertama, Living Qur'an adalah sosok dari Nabi Muhammad SAW, ungkapan ini berasal dari ungkapan Siti Aisyah ketika ditanya tentang Akhlak Nabi Muhammad SAW, maka beliau menjawab akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Kedua, ungkapan Living Qur'an berangkat dari masyarakat dimana dalam kesehariannya telah perpedoman pada Al-Qur'an, mereka hidup mengikuti arahan Al-Qur'an. Ketiga, ungkapan Living Qur'an telah menjadi suatu hal yang nyata dan berdampingan dengan kehidupan masyarakat, melalui kegiatan apapun sesuai bidang keilmuannya. Dari ketiga ungkapan diatas memberi arti bahwa Al-Qur'an meng-kamuflese kehidupan masyarakat menuju ridho Allah, ini berarti Al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab yang berupa bacaan, melainkan Al-Qur'an itu hidup. Jadi, Living Qur'an kaitanya dengan sebuah tulisan berarti tulisan atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang melibatkan kehadiran Al-Qur'an disebuah komunitas tertentu.

Urgensi dari penelitian ilmiah tentang kajian living Qur'an adalah menghadirkan paradigma baru dalam kajian kontemporer, sehingga Al-Qur'an tidak hanya menitik beratkan pada teks. Pada kajian Living Qur'an

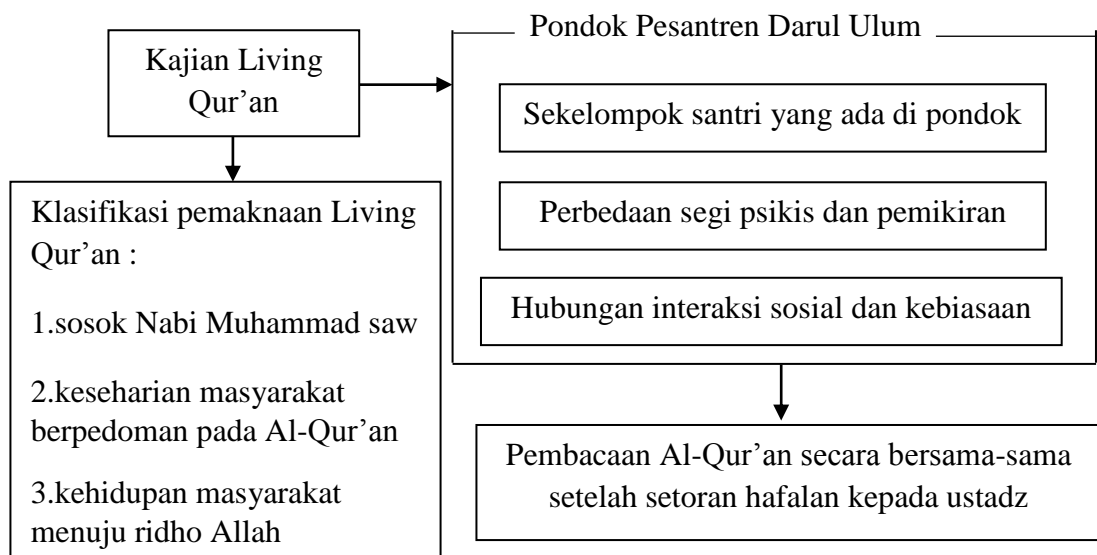
memberikan wawasan terhadap respon masyarakat berkaitan dengan kehadiran Al-Qur'an di dalam kehidupan manusia.¹⁵

Skripsi ini menggunakan teori fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski sebagai pencetus antropologi sosial di Inggris. Bronislaw Malinowski beranggapan bahwa semua unsur kebudayaan bermanfaat bagi masyarakat dimana unsur itu berada. Dengan kata lain setiap perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan, setiap kepercayaan dan sikap yang menjadi bagian dari kebudayaan dalam masyarakat telah memenuhi fungsi yang mendasar dalam kebudayaan yang bersangkutan. Jadi budaya sebagai alat dasar untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Jadi penulis menggunakan teori fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski sebagai acuan teori dalam pembuatan penelitian ini, karena kegiatan yang melibatkan sekelompok santri yang terdapat di pondok pesantren Darul Ulum MAN I kota Pekalongan. Faktanya mereka berbeda-beda dalam segi psikis dan pemikiran, namun bukan berarti itu sebagai penghalang interaksi sosialnya akan tetapi itu justru menjadi suatu hal yang merekatkan hubungan interaksi sosial dan kegiatan yang dilakukan sebagai bukti sosial adalah kebiasaan, serta dianggap sebagai kebutuhan tersendiri ketika pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara Bersama-sama setelah setoran hafalan Al-Qur'an kepada ustadz.

Dengan kerangka berfikir di atas kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:

¹⁵ Heddy Shri Ahimsa Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*, (Walisongo 2022), hlm.165-166.



Gambar 1.1 Kerangka Teori

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pergunakan adalah pedekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶ Menurut Nana Syaodih

¹⁶ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017). Hml.56.

penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹⁷ Penelitian ini bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹⁸

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. interpretasi adalah proses berpikir teratur dalam menemukan makna yang tersembunyi pada makna yang muncul dalam sebuah lipatan taraf. Lipatan ini berada pada makna literal. Menurut Ricoeur simbol dan makna memiliki sifat saling korelatif dan memiliki banyak makna.¹⁹ Tujuan interpretasi dibagi menjadi 3 yaitu meningkatkan pemahaman, penggunaan

¹⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016). Hlm. 35.

¹⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 28.

¹⁹ Masyukur Wahid, *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2015), hlm.103.

data, dan mengurangi salah tafsir serta memberikan gambaran tentang realitas pada obyek.²⁰ Dalam hal ini dilakukan deskripsi ragam hias Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.

3. Sumber Data

Data-data yang di kumpulkan dalam penulisan ini:

- a. Sumber Primer, merupakan sumber data pokok hasil wawancara dengan para santri MAN 1 Pekalongan. Kemudian Bapak Ustadz Ali Mahmudin dari Batang sebagai Ustadz yang mengajar Tahfidz Qur'an di MAN 1 Pekalongan. Dalam wawancara ini peneliti mencari data tentang Kajian Living Qur'an yang menitik beratkan pada program takhasus tahfidz Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.
- b. Sumber Sekunder, merupakan sumber-sumber yang penulis dapatkan dari data tertulis (data-data dalam bentuk teks/tertulis).²¹ Seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, majalah, Koran, dokumen, artikel, dan lain-lain yang membahas tentang Kajian Living Qur'an program takhasus tahfidz Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi

²⁰ Lia Nuralia, *Kaligrafi Islam Pada Dinding Masjid Kuna Cikoneng Anyer-Banten; Kajian Arti dan Fungsi*, (Bandung: *Berkala Arkeologi* Vol.37 Edisi No.1 Mei 2017), hlm. 87.

²¹ Achmad Zain Al Idris, *Masjid Dan Kaligrafi (Studi Perbandingan Gaya Kaligrafi Antara Masjid Nasional Al- Akbar Surabaya Dengan Masjid Syaichuna Kholil Bangkalan Madura Jawa Timur)*, Bab 3, hlm. 13

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen tertulis, baik yang primer maupun yang sekunder.²² Pada tahap dokumentasi ini penulis melakukan Studi literatur pada artikel dan jurnal yang terkait dengan Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ustadz Pengajar dan Kepala Sekolah, serta Siswa-siswi MAN 1 Pekalongan. Wawancara pada penelitian ini difokuskan pada alasan mengapa Kajian Living Qur'an di MAN 1 Pekalongan menfokuskan pada program IBS, kemudian motivasi di balik Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, selain dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat kondisi MAN 1 Pekalongan baik dari segi pem-bangunannya maupun dari segi pembelajaran yang tinggi meliputi; bangunan sekolah,

²²Masyhuri Zainuddin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm.30

bangunan asrama dan kurikulum pembelajaran program IBS di MAN 1 Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.²³ Setelah penulis melakukan penelitian dan sejumlah data telah ditemukan, selanjutnya diadakan proses analisa sekaligus sebagai pembahasan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis stilistika. Kajian stilistika termasuk dalam studi linguistik modern. Kajiannya meliputi hampir semua fenomena kebahasaan, hingga pembahasan tentang makna. Ia mengkaji lafal baik secara terpisah ataupun tatkala digabung-kan ke dalam struktur kalimat.²⁴

Analisis stilistika dalam penelitian ini mengkaji semantik (makna dan arti bahasa) Kajian Living Qur'an serta program IBS di MAN 1 Pekalongan. Tujuan penggunaan metode analisis stilistika ini ialah untuk menganalisa mengenai motivasi dan fungsi Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan Pekalongan.

H. Sistematika Pembahasan

²³ Burhan Bungin (Ed.), *Metodologi Peneliiian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.144.

²⁴ Agus Tricahyo, *Stilistika Al-Qur'an Memahami Fenomena Kebahasaan Al-Qur'an Dalam Penciptaan Manusia*, (Dialogia, Vol. 12 No.1 Juni 2014), hlm. 37.

Secara keseluruhan, untuk memberi gambaran tentang uraian dari pembahasan penelitian ini, penelitian menguraikan rincian pembahasan yang akan dikaji.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pembatasan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori. Pada bab ini membahas mengenai Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum terkait dengan Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan yang meliputi sejarah IBS dan gaya cara mengajar, sekaligus penyajian hasil data dalam penelitian ini.

Bab keempat, berisi pembahasan tentang analisis motivasi di balik penulisan Kajian Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan, Kemudian pada Bab keempat juga membahas tentang analisis tradisi Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Formal Studi Kasus IBS di MAN 1 Pekalongan.

Bab kelima, berisi Penutup. Bab ini akan memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang living Qur'an program takhasus tahfidz IBS di MAN 1 pekalongan berdasarkan data dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang telah penulis lakukan dari melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Akhirnya Penulis memperoleh kesimpulan bahwa living Qur'an program takhasus tahfidz IBS di MAN 1 pekalongan, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan program takhasus tahfidz IBS di MAN 1 pekalongan merupakan salah satu bentuk kegiatan living Qur'an, kegiatan program *takhasus tahfidz* ini merupakan respon dari pihak para santri dalam menerima kehadiran Al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan sehari-hari. kegiatan program takhasus tahfidz di MAN 1 kota pekalongan harapan nya agar para santri bisa mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Al-Qur'an, membaca dengan lancar dan menghafalkannya dengan baik dan benar menurut aturan dan kaidah yang berlaku, tujuannya untuk meningkatkan hafalan santri MAN 1 Pekalongan dan menambah pemahaman akan arti dan maknanya. Manfaatnya selain motivasi menambah hafalan juga dapat membentuk karakter baik diantaranya: Mampu membentuk karakter cinta Al-Qur'an karena adanya living Qur'an merupakan kajian dalam pembelajaran Al-

Qur'an, seperti menghafal Al-Qur'an semakin berkesan sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Obat penenang hati, menjadikan diri berakhlak mulia serta memahami makna Al-Qur'an menjadikan para penghafal semakin terpikat hatinya sehingga merasakan adanya ketenangan hati. Mendatangkan kebahagiaan menghafal dengan memadukan kajian *living Qur'an* didalamnya menjadikan kegiatan menghafal mudah dan menyenangkan bagi para santri di MAN 1 Pekalongan.

2. Mengenai makna yang terkandung dalam kegiatan *takhasus tahfidz* Al-Qur'an yakni makna yang sesuai dengan kenyataan yang ada Sebagai makna objektif, tradisi ini dipandang sebagai suatu kewajiban, sehingga terlihat suatu perubahan pada diri santri yang menjadikan mereka disiplin dan semangat beribadah yakni dapat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dan terlihat pula bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini merupakan suatu bentuk latihan untuk memperbaiki, membenarkan dan membaguskan bacaan Al-Qur'an. Jika dilihat dari tradisi para santri Darul Ulum MAN 1 Pekalongan memaknai kajian *living Qur'an* sebagai pedoman hidup, petunjuk dan ladang pahala serta menjadi kebutuhan rohani para santri di MAN 1 Pekalongan, yang dirasakan para santri dan ustadz ketika mengikuti kegiatan *takhasus tahfidz* { diantaranya bisa melahirkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari diantaranya: hidup menjadi terarah, berakhlakul karimah dan mendapatkan ketenangan batin.

B. Saran-saran

1. Dengan adanya interaksi santri dengan Al-Qur'an yaitu dengan membaca dan menghafal salah satu manfaatnya bisa melahirkan karakter santri yang berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an penulis berharap barang siapa saja yang membaca skripsi ini bisa menerapkan kegiatan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an.
2. Penulis Berharap agar kegiatan program takhasus tahfidz ini terus berjalan selama-lamanya agar bisa mencetak kader-kader masa depan penghafal Al- Qur'an lebih banyak lagi dan bisa mengajak masyarakat dan untuk lebih semangat lagi dalam menyekolahkan anaknya di pondok pesantren untuk menghafal Al-Qur'an. selain itu penulis juga menyarankan agar program takhasus tahfidz Al- Qur'an lebih di tekanka lagi agar tidak hanya hafal saja melainkan mampu mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penulis menyadari skripsi ini banyak sekali kekurangan dan belum mampu untuk mengatasi problematika secara keseluruhan terkait dengan living Qur'an program tahkasus tahfidz IBS di MAN 1 kota Pekalongan. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa menjadi wadah untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik Ahmad. 2014. *the Living Qur'an potret budaya tahfidz Al-Qur'an*, jurnal penelitian
- Bucaille Maurice. 2003 *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*, terj. Rasjidi Jakarta: Bulan Bintang
- Bungin Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dokumentasi MAN 1 kota Pekalongan Tahun 2021
- Haryanto Sindung. *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Post modern*
- Hawi Akmal. 2014 *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Irwanto. 2018. *Penanaman nilai-nilai religious dan karakter Tesis, studi Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan, Yogyakarta.*
- Izzudin Mohammad Wawancara diambil pada tanggal 11 november 2022.
- Jalaludin. 2001 *Psikologi Agama* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Junaidi Didi. 2015. *Jurnal of Qur'an Hadits Studies.*
- Lexy J Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Miftahul lit Ta'alumul Qur'an. Jakarta: Robbani Press.
- Mudzakir Fawaz Wawancara diambil pada tanggal 11 november 2022.
- Mufid Sayful Wawancara diambil pada tanggal 25 november 2022.
- Muhsin Imam. 2001 "*Tafisir al-Qur'an dan Budaya Lokal*" Jakarta Lintang dan Diklat Kementerian Agama RI

Mustaqim Abdul. 2007 *Metode Penelitian Living Quran; Model Penelitian Kualitatif* Yogyakarta : TH-Press

mustaqim Abdul. 2015. metode penelitian Al-qur'an dan Tafsir. Yogyakarta: Tim Idea Press.

Muzaqi Naufal Wawancara diambil pada tanggal 18 november 2022.

Najibullah Abu Syaiful Bahri Al Gorumi. 2009 *Tajwid Riwayat Hafs* Blitar: Mubarakatan Thoyibah

Nana Syaodih Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

Nuralia Lia. 2017. Kaligrafi Islam Pada Dinding Masjid Kuna Cikoneng Anyer-Banten; Kajian Arti dan Fungsi. Bandung: *Berkala Arkeologi*.

putra Salman. 2017. pembentukan karakter melalui Pendidikan *Boarding School* Skripsi, Universitas Medan.

Rahman Ilham Wawancara diambil pada tanggal 25 november 2022.

Sa'adah Naelis. 2014 "Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Solusinya Dalam Perspektif tasawuf Semarang: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri

Sabilil Wafa Dika Wawancara diambil pada tanggal 18 november 2022.

Samsuddin Sahiron. 2007 *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an* yogyakarta: Teras

Siagian 2004 *Teori Motivasi dan Aplikasinya* Jakarta: Rineka Cipta

Snawati. 2015. Jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.

Soemarno perajin Tradisional provinsi daerah yogyakarta. 2002

Sofiah. 2018. Jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Stefanus. 2005 "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Kontruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*

Suprijanto Pendidikan Orang Dewasa. 2006 Jakarta : Bumi Aksara

Undang-undang no. 20 tahun 2003 tetang jenjang pendidikan nasoinal Abdul Fatih Shalah. 2005.